

Edukasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pengunjung Pelayanan Kesehatan

A.Syamsinar Asmi, Yuriatson Yuriatson²

^{1,2} Politeknik Sandi Karsa Makassar

*Email korespondensi: sinarty@yahoo.co.id



History Artikel

Received: 02-01-2022

Accepted: 02-02-2022

Published: 03-01-2022

Kata Kunci;

Pengetahuan Kesehatan;

Sikap;

Kepatuhan;

Abstrak. Tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat pengunjung pelayanan kesehatan untuk menerapkan protokol kesehatan covid-19. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi, penyiapan materi, dan persiapan media edukasi berupa poster bergambar. Tahapan pelaksanaan meliputi penyampaian materi edukasi tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19. Hasil bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol covid-19. Simpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pengunjung pelayanan kesehatan setelah dilakukan edukasi tentang perilaku.

Abstract. The purpose of providing education to the public of health service visitors is to implement covid-19 health protocols. The stages of this activity consist of the stages of preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage includes identifying problems carried out with interview and observation techniques, material preparation, and media preparation in the form of pictorial poster education. The implementation stage includes the delivery of educational materials on the compliance of covid-19 health protocols. The result is that the education provided can increase public knowledge of covid-19 protocol compliance. Concluding that there is an increase in the knowledge of health service visitors after education about behavior.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 satu kejadian yang dihadapi oleh berbagai negara di dunia dalam bidang kesehatan. Meluasnya penyebaran virus ini menjadi isu yang sangat krusial untuk segera dihentikan. Berbagai macam kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah demi menghentikan penyebaran pandemi ini. Di sisi lain masyarakat dituntut untuk mematuhi protokol kesehatan dalam upaya menghentikan penyebaran Covid 19 supaya tidak meluas (Riyadi & Larasaty, 2020). Dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB telah memberikan pengaruh terhadap peningkatan angka kehamilan sehingga di prediksi akan terjadi baby boom pada tahun 2021 (Irdalisa et al., 2021). Untuk menghindari penyebaran Covid-19 yang lebih luas, pemerintah terpaksa mengambil kebijakan pembatasan sosial (social distancing) dan pembatasan kontak fisik (physical distancing) dengan tinggal di rumah, bekerja di rumah, belajar dan beribadah di rumah. Namun disisi lain, kebijakan tersebut telah menyebabkan roda perekonomian menjadi lemah dan lambat (Irdalisa et al., 2021). Menurut (Irdalisa et al., 2021) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin perempuan, usia yang lebih tua dan pendidikan yang tinggi terhadap pengetahuan, sikap dan praktik terhadap covid-19. Meningkatnya umur membuat seseorang semakin dewasa dan memiliki rasa tanggungjawab dan kepedulian tinggi. Pedagang yang memiliki umur yang lebih dewasa rasa tanggungjawab dan kepedulian terhadap diri sendiri dan lingkungan meningkat serta mampu menerapkan 3 M di pasar. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima dan memahami informasi tentang protokol kesehatan yang didapatkan guna mencegah penularan Covid-19 sehingga mampu merubah perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Ray et al., 2021) bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang tergolong baik responden penelitian ini juga mayoritas berstatus negatif Covid-19. Dari hasil observasi yang dilakukan, Hasil wawancara dengan mahasiswa diperoleh informasi bahwa dalam masa pandemic membutuhkan pendampingan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemic serta pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Seyogyanya mendapatkan perhatian khusus tentang cara pencegahan dan penularan Covid-19, serta mendapatkan jaminan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari mereka. Penelitian oleh (Lustig et al., 2020) menunjukkan bahwa penggunaan masker mampu menghalangi aerosol virus sebesar 99,98% untuk masker N95 dan 97,14% pada masker medis. WHO menyarankan penggunaan masker dilakukan saat berada di sekitar orang lain. Penggunaan masker yang tepat, penyimpanan, dan pembersihan atau pembuangan masker juga sangat penting untuk meningkatkan efektifitasnya. Menjaga jarak sosial atau soial distancing ditekankan untuk dilakukan untuk mengendalikan pandemi Covid-19. Studi tentang jarak yang efektif telah dilakukan, dan diketahui bahwa 1,6-3,0 m adalah jarak sosial yang aman untuk mengendalikan transmisi aerosol virus yang dihembuskan saat seseorang berbicara. Meningkatkan jarak sosial juga dapat mengurangi tingkat infeksi 20-40% selama 30 menit pertama (Lustig et al., 2020). Dalam rangka mengantisipasi risiko lebih besar, maka dilaksanakan pengabdian masyarakat untuk mengedukasi masyarakat bagaimana kepatuhan pengunjung pelayanan kesehatan tentang protocol kesehatan covid-19 untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hal itu diharapkan dapat membantu pemerintah dalam upaya pencegahan Covid-19.

Dengan adanya pandemi ini, maka diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang secara langsung ataupun tidak akan berdampak pada kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di pusat pelayanan kesehatan dengan harapan dapat memutus mata rantai penyebaran. Untuk meminimalisir penularannya, maka perlu dilakukan edukasi tentang kepatuhan protokol kesehatan. Salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang dapat dengan mudah digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca adalah poster. Kegiatan edukasi dilakukan pada pengunjung pusat pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19 secara mandiri agar mereka dapat terhindar dari penularan Covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kaji tindak (*Action Research*) dengan pendekatan program tindak partisipatif (*Partisipatory Action Program*) yang melibatkan kelompok masyarakat sasaran pengunjung pelayanan kesehatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi, penyiapan materi, dan persiapan media edukasi berupa poster bergambar. Tahapan pelaksanaan meliputi penyampaian materi edukasi protokol kesehatan covid-19. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan penyuluhan. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Tahapan evaluasi meliputi penilaian pengetahuan peserta mengenai protokol kesehatan Covid-19. Tahap evaluasi (penilaian) dilakukan sebelum dan sesudah peserta mendapatkan edukasi mengenai protokol kesehatan Covid-19. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan edukasi terhadap pengetahuan peserta dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Metode evaluasi yang digunakan adalah menggunakan angket (kuisisioner) dan observasi angket berisi sejumlah pertanyaan tentang pengetahuan peserta tentang protokol kesehatan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Pengetahuan Pengunjung pelayanan kesehatan terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

Materi	Skor kepatuhan Protokol kesehatan	
	Sebelum	Setelah
Memakai Masker	76	85
Mencuci tangan	78	87
Menjaga Jarak	70	83

Bahwa hasil menunjukkan terdapat perbedaan skor pengetahuan awal dan pengetahuan akhir pengunjung pelayanan kesehatan tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19 pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kepatuhan protokol kesehatan covid-19 yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan pengunjung pelayanan kesehatan terhadap pencegahan Covid-19. Kegiatan penyuluhan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan (Lustig et al., 2020). Adanya kegiatan edukasi yang diberikan menjadikan pengetahuan yang mereka miliki menjadi semakin meningkat. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya informasi, pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, dan budaya (Wardani et al., 2014). Menurut (Adliyani, 2015) bahwa jika pengetahuan seseorang baik, maka perilaku juga akan menjadi baik, dan akan berdampak baik pula untuk kehidupannya. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal sehingga individu menjadi produktif baik social maupun ekonomis (C. K. Sari & Anggoro, 2020).

Dari hasil analisis terdapat peningkatan persentase pengetahuan secara keseluruhan dari semua aspek edukasi tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19. Tingginya pengetahuan peserta terhadap informasi Covid-19 dan gejalanya menunjukkan bahwa informasi tersebut banyak tersebar dan cepat diperoleh dari lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Sedangkan rendahnya pengetahuan peserta dalam menerapkan etika, physical distancing dikarenakan terbatasnya sumber informasi yang menjelaskan bagaimana cara yang benar ketika batuk dan ketika menjaga jarak fisik dengan orang lain. Edukasi kepatuhan protokol kesehatan covid-19 yang diberikan merupakan bentuk kegiatan yang tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan semata, melainkan juga memberikan keterampilan melalui pembimbingan agar dapat menerapkannya secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang secara informal diharapkan dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku peserta.

Bahwa adanya keberagaman pemahaman masyarakat tentang covid-19. Hal ini berdampak pada pemilihan upaya pencegahan (Refialdinata, 2020). Menurut (D. P. Sari et al., 2021) bahwa upaya terbaik yang dapat dilakukan guna mencegah penularan Covid-19 adalah dengan mendorong agar seluruh warga terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 melalui perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang diharapkan terutama patuh terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19, yang sering dikenal dengan istilah 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun. Peningkatan pengetahuan peserta tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19 dalam pencegahan Covid-19 diharapkan dapat diikuti oleh peningkatan sikap dan perilaku untuk menerapkannya secara mandiri. Oleh sebab itu kemandirian yang telah terdapat dalam diri mereka perlu didukung oleh keadaan lingkungan di sekitarnya (Prasetyo et al., 2021) bahwa terdapat lima faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan motivasi tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan (Afrianti & Rahmiati, 2021). Bahwa edukasi dan pendampingan kepada masyarakat untuk menerapkan pola perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penularan Covid-19 (Suprpto, 2021). Bahwa adanya tuntutan ekonomi membuat pemerintah berusaha mencari solusi dengan memberlakukan tatanan kehidupan baru, yaitu adaptasi kebiasaan baru (Fadilah et al., 2021). Perlu dilakukan kajian lebih lanjut terkait proses pelayanan kesehatan di masa pandemi (Susilowati et al., 2022). Penerapan penggunaan masker, cuci tangan dan social distancing belum sepenuhnya diterapkan dengan baik hal tersebut dikarenakan masih banyak warga yang berkeaktifitas diluar rumah masih mengabaikan (Hasma et al., 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Bahwa kegiatan penyuluhan/pemberian materi mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan pengunjung pelayanan kesehatan tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah perlu adanya tindak lanjut atas kegiatan penyuluhan ini yaitu penyediaan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan perhatian yang sangat besar kepada petugas kesehatan yang berada di garda terdepan dalam pencegahan COVID-19 terkait masalah kebutuhan alat pelindung diri sesuai protocol.

DAFTAR RUJUKAN

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109–114.
- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Fadilah, M., Pariyana, P., Melansi, S., & Putri, A. K. (2021). Pengaruh Seminar Online terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 364–370. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.506>
- Hasma, H., Musfirah, M., & Rusmalawati, R. (2021). Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 356–363. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.620>
- Irdalisa, I., Elvianasti, M., Maesaroh, M., Yarza, H. N., & Fuadi, T. M. (2021). Improving Student's Curiosity by ICT-Assisted Guided Inquiry Models. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 156–163.
- Lustig, S. R., Biswakarma, J. J. H., Rana, D., Tilford, S. H., Hu, W., Su, M., & Rosenblatt, M. S. (2020). Effectiveness of common fabrics to block aqueous aerosols of virus-like nanoparticles. *ACS Nano*, 14(6), 7651–7658.
- Prasetyo, W. H., Wijaya, G. P. A., Rachman, R. F., Amini, M. Z., Wijaya, E. J., Ati, D. L., & Prabowo, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 pada Masyarakat Desa Baleharjo, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 91–99.
- Ray, V. N. M., Samion, M., & Lukito, A. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid 19 Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4(1), 39–45.
- Refialdinata, J. (2020). Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Kampus. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(2).
- Riyadi, R., & Larasaty, P. (2020). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 45–54.
- Sari, C. K., & Anggoro, S. (2020). Edukasi Dampak Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 41–48. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.91>
- Sari, D. P., Rahayu, A., Mukti, A. W., & Suwarso, L. M. I. (2021). Sosialisasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 828–835.
- Suprpto, S. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Era Pandemi COVID-19. *Abdimas Singkerru*, 1(1), 1–7.
- Susilowati, Y., Katarina, Y., & Setyarini, E. (2022). Factors Related to Acceptance of Learning From Home During the Covid-19 Pandemic For Students. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.688>
- Wardani, N. I. I., Rejeki, D. S. S., & Masfiah, S. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang thalassaemia di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Kesmas Indonesia*, 6(3), 194–206.